

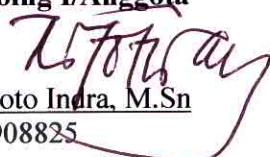
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR  
KANTOR WALIKOTA BUKITTINGGI  
SUMATERA BARAT**



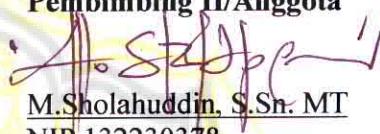
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior  
2008

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :  
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR KANTOR WALIKOTA BUKITTINGGI SUMATERA BARAT**, diajukan oleh Muhammad Ikhsan. M , NIM 0111244023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 28 Januari 2008

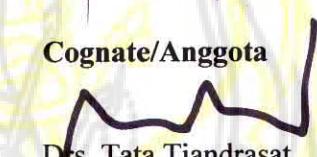
**Pembimbing I/Anggota**

  
Drs. Hartoto Indra, M.Sn  
NIP 131908825

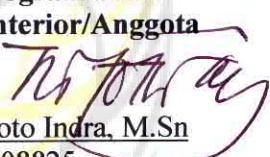
**Pembimbing II/Anggota**

  
M. Sholahuddin, S.Sn, MT  
NIP 132230378

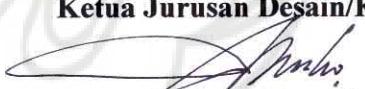
**Cognate/Anggota**

  
Drs. Tata Tjandrasat.  
NIP 131567128

**Ketua Program Studi  
Desain Interior/Anggota**

  
Drs. Hartoto Indra, M.Sn  
NIP 131908825

**Ketua Jurusan Desain/Ketua**

  
Drs. Hendro Purwoko, S.  
NIP 131284654

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Seni Rupa**  
**Institut Seni Rupa Yogyakarta**



Drs. Sukarmen  
NIP 130521245



*.....Kupersembahkan kesemuanya ini,  
untuk kedua orang tuaku  
untuk kakak, adik dan keluarga tercinta  
terimakasih untuk do'a dan dukungan  
yang tak pernah berhenti.....*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas semua nikmat dan barokah yang telah dianugerahkanNya, untuk semua ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan masa studi di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan ini tidak akan dapat terwujud tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Pada akhirnya, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.Hartoto Indra.S, MS, selaku Ketua Program Studi Desain Interior dan Pembimbing satu atas bimbingan dan kesabarannya.
2. M.Solahuddin, S.Sn. MT selaku pembimbing dua atas kesabaran dan pengertiannya.
3. Bapak Drs. Tata Tjandrasat selaku cognate dan dosen wali atas bimbingan dan pengertiannya.
4. Bapak Drs.Hendro Purwoko, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Desain.
5. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Staf Pengajar Program Study Desain Interior yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir ini.
8. Kantor walikota bukittinggi, yang telah memberi izin tempat untuk dijadikan sebagai obyek perancangan Tugas Akhir
9. Kedua orang tuaku tercinta yang sabar dan selalu mendoakanku.

10. Ketiga kakak dan dua orang adikku, atas semua bantuannya yang seacara langsung dan tak langsung selama ini.
11. Iqro' & Galih DI....thanks ya bro atas bantuannya.
12. Team display ( teman-teman TA, riki, ipung adhim, galih), thanks ya atas bantuannya.
13. Teman-teman kosku ( Riki, Bra, Iqro', didik, kirex, mas Rano, Rama, Aldi, Rizal, Jupri, Galih DI, Galih DKV, Tito, Regolas, Supri)
14. Pak rukun sekeluarga dan anak-anak kos boneka, terimakasih atas suportnya.
15. Didit..... ayo dong lanjutin kuliahnya!..,Yelika ..... thanks ya data-datanya.
16. Teman-teman TA semua angkatan (Denok, Rofiq, Rusdi, UE, Anam, Agin)..... akhirnya lega!...
17. Mas Gun, Mbak Indri dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir besar harapan penulis, semoga karya yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan ini berguna bagi semua khususnya program studi Desain Interior.

Yogyakarta, 28 Januari 2008

Penulis

Muhammad Ikhsan, M

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	 1
A. Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	1
<b>BAB II. LANDASAN PERANCANGAN .....</b>	4
A. Deskripsi Proyek .....	4
1. Identitas Bangunan.....	4
2. Tujuan Perancangan .....	4
3. Sasaran Perancangan.....	5
B. Keinginan Klien .....	5
C. Rumusan Masalah dan Lingkup Desain.....	5
D. Sasaran Tugas.....	7
E. Sistematika Pendekatan Dan Pemecahan Masalah .....	8
F. Data Lapangan.....	8
1. Data fisik .....	8
2. Data Non Fisik.....	14
G. Literatur.....	21
<b>BAB III. PROGRAMING PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ....</b>	30
A. Programing-Perencanaan .....	30
1. Ruang Lobby .....	30
2. Ruang Ketua Bapeda.....	31
3. Ruang Staff I .....	33

4. Ruang Staff II.....	34
5. Ruang Dharma Wanita .....	36
6. Ruang Kepala Bag. Pembangunan.....	37
7. Ruang Staff Bag. Pembangunan .....	38
8. Ruang Komputer .....	40
9. Ruang Kesbanglimas .....	41
10. Ruang Staff Kesbanglimas .....	43
11. Ruang Ketua Bawasda .....	44
12. Ruang Staff Bawasda.....	45
<b>B. Programing Perancangan.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB IV. KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>49</b>
A. Konsep Dasar .....	49
B. Konsep Gerafis / Skematik.....	50
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SASARAN .....</b>	<b>51</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN :</b>	
▪ RAB .....	
▪ Surat Pengantar.....	
▪ Poster Pameran.....	
▪ Katalog Pameran.....	
▪ Perspektif Ruang .....	
▪ Perspektif Perabot-Perabot.....	
▪ Sekema Bahan dan warna .....	
▪ Maket Studi.....	
▪ Konsep Grafis .....	
▪ GambarPerspektif .....	
▪ Gambar Kerja.....	

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
1.1 Pola Pikir Perancangan.....	8
1.2 Denah Lokasi Proyek .....	8
1.3 Asitektur Kantor WALIKOTA Bukittinggi .....	9
1.4 Denah Kantor WALIKOTA Bukittinggi .....	9
1.5 Suktur Organisasi kantor WALIKOTA Bukittinggi .....	20





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR**

##### **KANTOR WALIKOTA BUKITTINGGI SUMATERA BARAT**

#### **B. LATAR BELAKANG**

Kota Bukittinggi adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sumatra Barat, Indonesia.. Kota ini terletak hampir ditengah-tengah pulau Sumatera di atas jajaran Bukit Barisan, dengan konfigurasi fisik berbukit dan berlembah serta berhawa sejuk. Bukittinggi dikelilingi tiga gunung berapi yaitu Gunung Singgalang, Gunung Marapi dan Gunung Sago. Bukittinggi memiliki julukan sebagai "kota wisata" karena banyaknya objek wisata yang terdapat di kota ini. Lembah Ngarai Sianok merupakan salah satu objek wisata utama. Taman Panorama yang terletak di dalam kota Bukittinggi memungkinkan wisatawan untuk melihat keindahan pemandangan Ngarai Sianok. Di dalam Taman Panorama juga terdapat gua bekas persembunyian tentara Jepang sewaktu Perang Dunia II yang disebut sebagai 'LobangJepang'. Di Taman Bundo Kandung terdapat replika Rumah Gadang yang berfungsi sebagai museum kebudayaan Minangkabau, kebun binatang dan benteng Fort de Kock yang dihubungkan oleh jembatan penyeberangan yang disebut Jembatan Limpapeh. Jembatan penyeberangan Limpapeh berada di atas Jalan A. Yani yang merupakan jalan utama di kota Bukittinggi

Kota ini sedang banyak melakukan pemberian pada daerahnya agar tetap terlihat sebagai Kota Wisata yang aman dan nyaman. Dengan dilakukan pemberian diharapkan akan dapat menarik lebih banyak lagi wisatawan untuk datang kekota ini. Untuk itu sangat dibutuhkan sekali sebuah media yang mampu untuk menampung permasalahan pembangunan kota yang dapat memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pembangunan daerahnya secara merata. Seiring dengan pertambahan penduduk dan kegiatan ekonomi perkotaan maka pembangunan prasarana dan sarana perkotaan harus terus dilanjutkan, guna memelihara prasarana dan sarana perkotaan yang telah dibangun dan mengejar ketinggalan maupun kekurangan.

Kantor walikota merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bertanggungjawab membangun sarana dan prasarana dasar pembangunan daerah. Kantor ini merupakan salah satu tempat yang aktivitasnya sangat padat. Semua kegiatan pemerintahan daerah berpusat dikantor ini kemudian baru diteruskan kebahagian kantor cabang lainnya sehingga semua kegiatan pemerintahan yang dilaksanakan oleh kantor pemerintahan lain mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya pada Walikota. Seiring dengan perkembangan fungsi dari sebuah kantor Walikota Bukittinggi sebagai sebuah sarana pelayanan masyarakat diharapkan mampu mengakomodasi semua kebutuhan pemakainya, oleh karena itu perlu diciptakan kondisi kantor walikota yang aman dan nyaman bagi pemakainya.

Kantor Walikota sebagai mana kantor-kantor pemerintahan lainnya terkesan sangat formal sehingga memperlihatkan kesan kurang ramah. Diharapkan dengan

adanya perancangan interior pada bangunan kantor ini akan memperlihatkan kesan ramah pada masyarakat yang datang kekantor ini

